

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DAN
PENGEMBANGAN OBJEK WISATA AIR TERJUN NYARAI DI NAGARI
LUBUK ALUNG KECAMATAN LUBUK ALUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS
UNP Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi
Publik (S.AP)*



DWI ALMACAHAYANI

TM/NIM : 2012/1205844

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

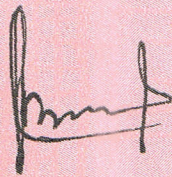
Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan dan Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Nyarai di Nagari Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Dwi Almacahayani
TM/NIM : 2012/1205844
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 16 Januari 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Fitri Erivanti, M.Pd, Ph.D
NIP. 19640208 199003 2 001

Pembimbing II



Nora Eka Putri, S.IP, M.Si
NIP. 19850312 200812 2 006

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas
Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

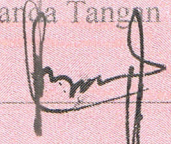
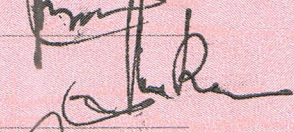
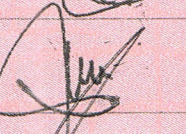
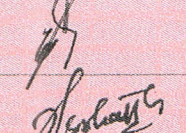
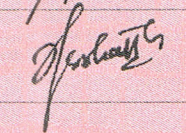
Pada hari Selasa, Tanggal 24 Januari 2017 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

Judul : **Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan dan Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Nyarai di Nagari Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman**

Nama : Dwi Almacahayani
TM/NIM : 2012/1205844
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 24 Januari 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D	1. 
Sekretaris	: Nora Eka Putri, S.IP, M.Si	2. 
Anggota	: Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D	3. 
Anggota	: Dr. Dasril, M.Ag	4. 
Anggota	: Siska Sasmita, S.IP, MPA	5. 

Mengesahkan :
Dekan FIS UNP


Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dwi Almacahayani
TM/NIM : 2012/1205844
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan dan Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Nyarai di Nagari Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman”** adalah benar hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sesungguhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 03 Februari 2017
Yang Membuat Pernyataan



DWI ALMACAHAYANI
2012/1205844

ABSTRAK

DWI ALMACAHAYANI 2012/1205844: Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan dan Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Nyarai di Nagari Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman

Adapun penelitian ini beranjak dari permasalahan pengembangan Objek Wisata Air Terjun Nyarai yang masih terbatas oleh ketersediaan dana serta sarana dan prasarana pendukung kurang memadai. Ada tiga tujuan dalam penelitian ini, yaitu (1) untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan Objek Wisata Air Terjun Nyarai. (2) untuk mengetahui kendala dalam pengelolaan dan pengembangan Objek Wisata Air Terjun Nyarai. (3) untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam mengelola dan mengembangkan Objek Wisata Air Terjun Nyarai.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di Objek Wisata Air Terjun Nyarai Nagari Lubuk Alung. Pemilihan informan dalam penelitian ini memakai teknik *purposive sampling*, *Snowball Sampling*, dan *Sampling Incidental*. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Partisipasi dan pemberdayaan merupakan dua buah konsep yang saling berkaitan. Untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat diperlukan upaya berupa pemberdayaan. Dari penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan Objek Wisata Air Terjun Nyarai dapat dilihat dari partisipasi dalam pengambilan keputusan, pembagian manfaat pariwisata, partisipasi tenaga, pikiran, dll. Beberapa kendala dalam pengelolaan dan pengembangannya yaitu adanya pemblokir jalan menuju posko Objek Wisata Air Terjun Nyarai, akses jalan menuju Posko Objek Wisata Air Terjun Nyarai yang sempit karena ada jalan yang amblas. Selanjutnya masih terbatasnya dana yang dimiliki untuk melakukan pengembangan dan perbaikan. Upaya yang dilakukan yaitu melakukan pendekatan secara kekeluargaan dengan masyarakat, mengajak masyarakat ikut berpartisipasi, mengadakan kegiatan pelatihan, dan menerapkan sistem bagi hasil kepada pemilik tanah, pengurus, pemandu, dan tidak lupa menyisihkan untuk kegiatan di Korong dan Jorong.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Pemberdayaan Masyarakat, Pengelolaan dan Pengembangan Pariwisata

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu. . .

Alhamdulillahirabbil 'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan dan Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Nyarai di Nagari Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman”**. Tidak lupa salawat serta salam senantiasa selalu diberikan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW sebagai teladan di kehidupan ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini tentunya penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Maka dengan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Jumiaty, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNP.

3. Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D selaku dosen pembimbing I dan Ibu Nora Eka Putri, S.IP, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan membimbing penulis dan memberikan banyak saran dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D, Bapak Dr. Dasril, M.Ag, dan Ibu Siska Sasmita, S.IP, MPA selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, kritikan, dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan membantu penulis dalam perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
6. Staf administrasi khususnya jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNP yang telah membantu penulis dalam proses administrasi.
7. Bapak Hary Subrata selaku Wali Nagari Lubuk Alung yang telah memberikan izin dan memberikan informasi yang penulis butuhkan.
8. Bapak Landi Efendi selaku Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat di kantor Wali Nagari Lubuk Alung yang telah memberikan izin dan memberikan informasi yang penulis butuhkan.
9. Bapak Donni Mardianto selaku Wali Korong Salibutan yang telah memberikan izin dan memberikan informasi yang penulis butuhkan.
10. Bapak Suheimi selaku Wali Jorong Gamaran yang telah memberikan izin dan memberikan informasi yang penulis butuhkan.

11. Bapak Ritno Kurniawan selaku ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) LA Adventure yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian dan memberikan banyak informasi.
12. Anggota Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) LA Adventure, pemandu, pengunjung, dan masyarakat Nagari Lubuk Alung, terimakasih.
13. Teristimewa untuk kedua orang tuaku, Mama, (Alm) Papa, Ajo, Kaka, Abang, dan Keponakanku yang telah memberikan do'a, kasih sayang, semangat dan dorongan untuk terus menjadi anak yang berguna dan berprestasi. Dengan do'a, kasih sayang, semangat serta dorongan itulah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Seluruh sahabat dan teman-teman yang telah mendo'akan, dan telah membangkitkan semangat studi serta telah memberikan masukan dan bantuan selama ini, baik dalam penulisan skripsi maupun dalam menjalani studi saya selama ini.
15. Rekan-rekan seperjuangan saya di jurusan Ilmu Administrasi Negara angkatan 2012 terima kasih atas segala kebaikannya yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.
16. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan do'a, semangat, masukan, serta dorongan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak memiliki kelemahan dan kekurangan. Karena itu, penulis mengharapkan saran, masukan,

dan kritikan yang membangun dari semua pihak atau pembaca untuk kesempurnaan tulisan dimasa yang akan datang.

Akhirnya, dengan penuh harapan dan do'a semoga penelitian sederhana yang penulis susun ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin ya rabbal'allamin.*

Lubuk Alung, Januari 2017

DWI ALMACAHAYANI

2012/1205844

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teoritis	12
1. Konsep Partisipasi Masyarakat.....	12
2. Konsep Pemberdayaan Masyarakat.....	19
3. Konsep Pariwisata	30
4. Konsep Pengelolaan dan Pengembangan Objek Wisata	32
5. Konsep Kendala dan Solusi	35
B. Kerangka Konseptual	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian	41
C. Informan Penelitian	41
D. Jenis dan Sumber Data	43
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	44
F. Teknik Penguji Keabsahan Data	47
G. Teknik Analisis Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	50
1. Temuan Umum	50
2. Temuan Khusus	61
B. Pembahasan	92

1. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan Objek Wisata Air Terjun Nyarai	92
2. Kendala dalam pengelolaan dan pengembangan Objek Wisata Air Terjun Nyarai	103
3. Upaya Mengatasi Kendala Dalam Pengelolaan dan Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Nyarai	105

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	112
B. Saran	113

DAFTAR PUSTAKA	115
-----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah kunjungan wisatawan ke Objek Wisata Air Terjun Nyarai	2
Tabel 3.1 Informan Penelitian	43
Tabel 4.1 Jumlah penduduk Nagari Lubuk Alung menurut Korong pada tahun 2015	52
Tabel 4.2 Jumlah penduduk Nagari Lubuk Alung menurut jenis kelamin pada tahun 2015	52
Tabel 4.3 Jumlah penduduk Korong Salibutan menurut jenis kelamin pada tahun 2015	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Diagram Perkembangan Pemandu Wisata Minat Khusus Air Terjun Nyarai	4
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual	39
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kecamatan Lubuk Alung	51
Gambar 4.2 Peta Wilayah Korong Salibutan Nagari Lubuk Alung	51
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) LA Adventure	60
Gambar 4.4 Ibu Rupmaini dan warungnya di Air Terjun Nyarai	69
Gambar 4.5 Objek Wisata Air Terjun Nyarai	72
Gambar 4.6 Musholla dan kamar ganti di Objek Wisata Air Terjun Nyarai	74
Gambar 4.7 Menyeberangi dan melawan arus sungai tanpa pengaman	76
Gambar 4.8 Jembatan yang terbuat dari rotan dan kayu untuk mempermudah pengunjung melewati jalur trekking	77
Gambar 4.9 Jalan menuju posko Objek Wisata Air Terjun Nyarai putus diterjang banjir	84
Gambar 4.10 Kondisi terbaru jalan menuju posko Objek Wisata Air Terjun Nyarai	85
Gambar 4.11 Pelatihan P3K bersama National Geographic	88
Gambar 4.12 Kegiatan pelatihan pengolahan sampah oleh Pokdarwis LA Adventure di posko Objek Wisata Air Terjun Nyarai	89
Gambar 4.13 Jalan alternatif menuju posko Objek Wisata Air Terjun Nyarai	90
Gambar 4.14 Jalan alternatif menuju posko Air Terjun Nyarai juga amblas diterjang banjir	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam dan potensi pariwisatanya. Beranekaragamnya objek wisata yang ada di Indonesia baik wisata alam, wisata budaya dan kesenian maupun objek wisata buatan apabila dikelola dengan baik dapat menjadi salah satu sumber pendapatan dan juga bisa membuka lapangan pekerjaan dan menyerap banyak tenaga kerja sehingga sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal.

Pada dasarnya banyak daerah di Indonesia yang memiliki kekayaan alam dan budaya yang sangat potensial untuk dikembangkan salah satunya yaitu Provinsi Sumatera Barat. Sumatera Barat merupakan daerah yang memiliki potensi besar di bidang pariwisata. Potensi tersebut sangat beragam dan tidak kalah dengan daerah lainnya. Apapun jenis destinasi wisata baik wisata alam, wisata pegunungan, wisata budaya dan kesenian, wisata religi dan wisata lainnya dapat ditemukan di Sumatera Barat.

Salah satu daerah tujuan wisata di Sumatera Barat adalah Kabupaten Padang Pariaman. Beberapa tahun terakhir ini banyak objek wisata baru berupa objek wisata air terjun yang ditemukan di Kabupaten Padang Pariaman. Salah satunya adalah Objek Wisata Air Terjun Nyarai yang masih sangat alami yang terletak di hutan Gamaran, Jorong Gamaran, Korong Salibutan, Nagari Lubuk Alung,

Kecamatan Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman. Wisata Air Terjun Nyarai ini baru di buka untuk umum pada bulan April 2013 lalu.

Antusiasme masyarakat untuk berkunjung ke wisata Air Terjun Nyarai sangat tinggi. Terhitung sejak April 2013 sampai Juni 2016 jumlah kunjungan mencapai 63.670 wisatawan. Untuk rincian jumlah kunjungan wisatawan ke wisata Air Terjun Nyarai dari tahun 2013-2016 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1

Jumlah kunjungan wisatawan ke Objek Wisata Air Terjun Nyarai

BULAN	JUMLAH PENGUNJUNG AIR TERJUN NYARAI	KETERANGAN
April 2013	15	
Mei 2013	44	
Juni 2013	54	
Juli 2013	42	
Agustus 2013	0	Bulan Ramadhan
September 2013	380	
Oktober 2013	226	
November 2013	484	
Desember 2013	511	
Januari 2014	1106	
Februari 2014	4273	
Maret 2014	8342	
April 2014	3787	
Mei 2014	4561	
Juni 2014	3141	
Juli 2014	655	Bulan Ramadhan
Agustus 2014	3382	
September 2014	1268	
Oktober 2014	1607	
November 2014	1670	
Desember 2014	1975	
Januari 2015	3365	
Februari 2015	2925	

Maret 2015	1928	
April 2015	1744	
Mei 2015	1678	
Juni 2015	1226	Sebelum Ramadhan
Juli 2015	2046	Sesudah Lebaran
Agustus 2015	1939	
September 2015	1036	
Oktober 2015	1062	
November 2015	900	
Desember 2015	1023	
Januari 2016	1162	
Februari 2016	1082	
Maret 2016	643	
April 2016	895	
Mei 2016	1015	
Juni 2016	478	Sebelum Ramadhan
Jumlah	63.670	

Sumber: Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) LA Adventure (27 Juni 2016)

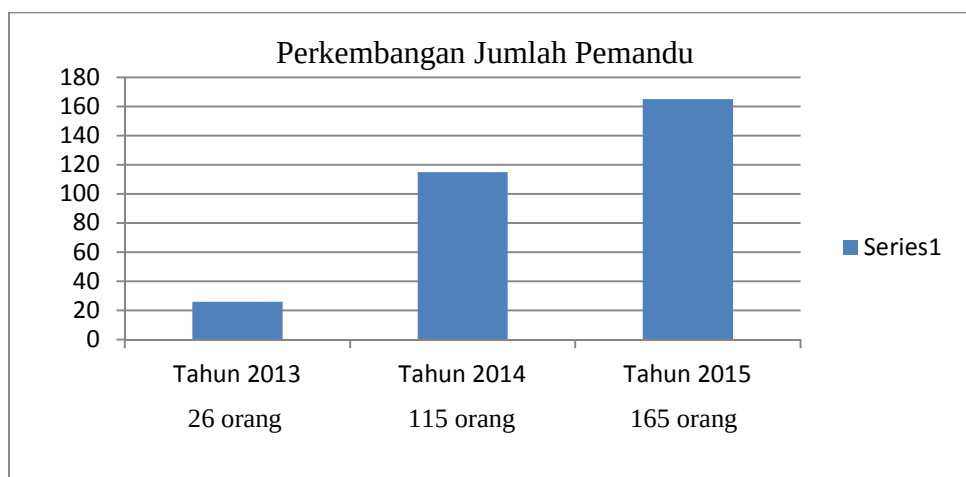
Pengelolaan dan pengembangan Objek Wisata Air Terjun Nyarai ini dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) LA *Adventure* bersama-sama dengan masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi air terjun dan masyarakat dari desa tetangga. Kelompok sadar wisata (Pokdarwis) LA *Adventure* ini merupakan pengelola sah dari Objek Wisata Air Terjun Nyarai yang sudah terdaftar sebagai suatu kelompok dengan Surat Keputusan (SK) Bupati Padang Pariaman Nomor 110 Tahun 2014 tentang Pembentukan Kelompok Sadar Wisata Wisata Minat Khusus Trekking Air Terjun Nyarai Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Sedangkan untuk masyarakat sendiri sebelumnya menggantungkan hidup sebagai penebang kayu di hutan. Namun sejak dibukanya Air Terjun Nyarai sebagai tempat wisata dan trekking, sekarang banyak masyarakat sekitar yang semula

bekerja sebagai penebang kayu kini beralih profesi menjadi *local guide* ataupun penyedia jasa wisata lainnya.

Adapun jumlah masyarakat yang menjadi pemandu (*local guide*) di Objek Wisata Air Terjun Nyarai dari tahun ke tahun terus bertambah, hal ini dikarenakan adanya dampak positif ekonomi yang dirasakan masyarakat. Berikut perkembangan jumlah pemandu dari tahun ke tahun.

Gambar 1.1

Diagram perkembangan pemandu wisata minat khusus Air Terjun Nyarai



Sumber: Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) LA Adventure (5 Desember 2015)

Dengan dibukanya Objek Wisata Air Terjun Nyarai ini untuk umum akan membuka peluang usaha baru serta dapat memberdayakan masyarakat untuk dapat meningkatkan taraf hidup dan perekonomiannya.

Pemberdayaan masyarakat bisa dikatakan sebagai suatu bentuk partisipasi dari masyarakat untuk membebaskan dirinya dari ketergantungan dan ketidakmampuan. Dimana setiap kegiatan dalam pemberdayaan masyarakat ini

dilakukan oleh masyarakat dan hasilnya pun juga untuk masyarakat yang bersangkutan.

Jadi, dapat dipahami pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan daya atau kekuatan pada masyarakat dengan cara memberi dorongan, peluang, kesempatan, dan perlindungan dengan tidak mengatur dan mengendalikan kegiatan masyarakat yang diberdayakan untuk mengembangkan potensinya, sehingga masyarakat tersebut dapat meningkatkan kemampuan dan mengaktualisasikan diri atau berpartisipasi melalui berbagai aktivitas.

Menurut ketua kelompok sadar wisata (Pokdarwis) LA Adventure sekaligus yang mengelola Objek Wisata Air Terjun Nyarai Bapak Ritno Kurniawan pada hari Sabtu tanggal 5 Desember 2015:

“Sekarang total ada 20 warung yang sudah buka dua diantaranya warung makan, warung makanan ringan, warung souvenir, warung yang menyediakan kebutuhan untuk *tracking* ke Nyarai. Sedangkan untuk perkembangan jumlah pemandu sampai saat ini sudah ada 165 orang pemandu dan jika 1 orang memandu satu kelompok yang terdiri dari 5-10 orang akan digaji Rp 80.000 sedangkan kalau untuk *camping* pemandu digaji Rp 150.000”.

Berdasarkan kutipan wawancara diatas dapat dilihat bahwa dengan adanya Objek Wisata Air Terjun Nyarai ini dapat meningkatkan peluang masyarakat dengan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Tidak hanya yang terlibat dalam pengelolaan dan pemandu, tapi juga bagi kaum ibu yang bisa berjualan di lokasi untuk menyediakan kebutuhan pengunjung. Bagi masyarakat yang memiliki kreativitas bisa membuat aneka macam oleh-oleh (*souvenirs*) khas Nyarai.

Berdasarkan wawancara awal yang telah peneliti lakukan dengan ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) LA *Adventure* pada hari Sabtu tanggal 5 Desember 2015, maka bisa disimpulkan untuk setiap wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Air Terjun Nyarai akan dikenakan uang masuk Rp 20.000 perorang untuk kegiatan *trekking* dan Rp 40.000 perorang untuk kegiatan *camping*. Nantinya sebagian dari uang tersebut akan diberikan untuk gaji pemandu sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat yaitu jika satu orang memandu satu kelompok yang terdiri dari 5-10 orang akan diberi gaji Rp 80.000 untuk kegiatan *trekking*, sedangkan kalau untuk kegiatan *camping* pemandu digaji Rp 150.000. Tidak hanya pemandu yang merasakan manfaatnya tetapi juga beberapa anggota masyarakat pemilik tanah yang tanahnya dijadikan tempat parkir dan posko Objek Wisata Air Terjun Nyarai. Pemilik tanah akan mendapatkan kompensasi atau uang sewa tanah yang didapat dari biaya parkir kendaraan dan Rp 1.000 dari uang masuk setiap wisatawan akan disisihkan untuk pemilik tanah. Sedangkan untuk pengurus diberikan uang jasa bersih mingguan, setelah dikurangi biaya jasa untuk pemandu wisata dan biaya penggunaan lahan masyarakat. Setelah itu barulah sisanya dimasukkan kedalam kas kelompok yang nantinya digunakan untuk keperluan pengelolaan dan pengembangan Objek Wisata Air Terjun Nyarai.

Menurut Murphy dalam Andi Maya Purnamasari (2011:51), menjelaskan sebagai berikut:

“Kegiatan pariwisata merupakan kegiatan yang berbasis komunitas, yaitu bahwa sumber daya dan keunikan komunitas lokal baik berupa elemen fisik maupun non fisik (tradisi dan budaya) yang melekat pada komunitas

tersebut merupakan unsur penggerak utama dari kegiatan pariwisata tersebut. Dalam pengembangan kepariwisataan, aspek pemberdayaan komunitas lokal telah menjadi salah satu kesepakatan dan komitmen yang harus diwujudkan untuk mendukung pengembangan pariwisata secara berkelanjutan yang menekankan terwujudnya kualitas sumber daya lingkungan, kualitas pengalaman wisata, serta kualitas kehidupan masyarakat lokal”.

Dalam pengembangan kepariwisataan, pemberdayaan komunitas lokal perlu diperhatikan karena merupakan unsur penggerak utama dari kegiatan pariwisata. Hal ini dapat dilakukan dengan mengajak dan mengikutsertakan masyarakat sekitar lokasi wisata untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kepariwisataan, baik kegiatan berupa kependamuan, pengelolaan, promosi, dan kegiatan lainnya.

Sedangkan Menurut Supriana dalam I Made Darma Oka (2010:25-26), dijelaskan sebagai berikut:

“Pengembangan pariwisata alam merupakan bagian dari pemanfaatan jasa pengembangan sumber daya alam dan pembangunan nasional pada umumnya. Pengembangan pariwisata alam harus mampu menciptakan landasan kerja yang kokoh, pengarahannya yang tepat menuju sasaran dan mengembangkan kesempatan secara merata bagi kepentingan masyarakat”.

Supaya dalam pengembangan pariwisata sebagai suatu industri sesuai dengan apa yang telah dirumuskan dan berhasil mencapai sasaran yang dikehendaki baik ditinjau dari segi ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan hidup maka perencanaan merupakan aspek penting dalam pengembangan pariwisata. Perencanaan diperlukan karena mempunyai peran memaksimalkan manfaat dan meminimalkan dampak negatif yang dihasilkan suatu pembangunan atau pengembangan pariwisata.

Berkaitan dengan pengembangan pariwisata, walaupun Objek Wisata Air Terjun Nyarai ini sudah beroperasi selama 3 tahun namun sarana dan prasarana

yang tersedia seperti musholla, kamar ganti, dan jalur *trekking* menuju Objek Wisata Air Terjun Nyarai masih terbatas dan perlu perbaikan. Untuk bisa sampai ke Objek Wisata Air Terjun Nyarai wisatawan harus berjalan kaki dari posko Air Terjun Nyarai sejauh $\pm 4,5$ km dengan waktu tempuh sekitar 1-2 jam dengan melewati jalur *trekking* yang sempit, rawan, tanjakan dan tanah yang bergelombang. Tidak hanya sampai disitu wisatawan juga harus menyeberangi sungai.

Menurut staf Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata khususnya Bidang Pariwisata Ibu Wiwi pada hari Jum'at tanggal 4 Desember 2015 mengatakan untuk Objek Wisata Air Terjun Nyarai semua kegiatan baik berupa pengelolaan dan pengurusannya semuanya dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis LA Adventure) dan data perkembangan jumlah kunjungan wisatawan dan pemandu juga ada sama Pokdarwis LA Adventure.

Berdasarkan wawancara lanjutan dengan ketua kelompok sadar wisata (pokdarwis) LA Adventure Bapak Ritno Kurniawan pada hari Minggu tanggal 20 Maret 2016, didapat kesimpulan bahwa sampai sekarang kegiatan di Objek Wisata Air Terjun Nyarai ini berpedoman pada peraturan yang telah dibuat kelompok (AD/ART kelompok) dan diketahui oleh Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Padang Pariaman. Selanjutnya untuk pembangunan dan perbaikan sarana dan prasarana seperti membangun toilet umum, perbaikan musholla, perbaikan jalan dan pembuatan jalan setapak dananya diambil dari kas kelompok dan swadaya masyarakat. Sementara dana bantuan dari pemerintah

daerah yang semula direncanakan untuk pembangunan posko dan tempat parkir sampai sekarang belum ada kejelasannya.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diperlukan arahan untuk melihat prospek serta bagaimana upaya pengembangannya di masa yang akan datang, supaya Objek Wisata Air Terjun Nyarai dapat menjadi objek wisata unggulan tidak hanya di Sumatera Barat tapi juga di Indonesia, yang akan menarik banyak wisatawan yang pada akhirnya dapat mensejahterakan dan meningkatkan partisipasi masyarakat.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan dan Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Nyarai Di Nagari Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Nyarai yang masih terbatas oleh ketersediaan dana.
2. Jalur *trekking* menuju Objek Wisata Air Terjun Nyarai yang sulit dan rawan.
3. Sarana dan prasarana pendukung seperti kamar ganti dan akses jalan menuju posko rusak dan kurang memadai.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti terkait dengan “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan dan Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Nyarai”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan Objek Wisata Air Terjun Nyarai?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam mengelola dan mengembangkan Objek Wisata Air Terjun Nyarai?
3. Apa saja upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam mengelola dan mengembangkan Objek Wisata Air Terjun Nyarai?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan Objek Wisata Air Terjun Nyarai
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam mengelola dan mengembangkan Objek Wisata Air Terjun Nyarai
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam mengelola dan mengembangkan Objek Wisata Air Terjun Nyarai.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan dan keilmuan yang terkait Ilmu Administrasi Negara khususnya Pemberdayaan Masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi:

a. Bagi Masyarakat

1) Meningkatkan wawasan masyarakat Kabupaten Padang Pariaman khususnya di Nagari Lubuk Alung, Kecamatan Lubuk Alung tentang industri pariwisata, sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam mengembangkan, mengelola, dan menjaga objek wisata yang ada di Lubuk Alung yang juga dapat meningkatkan taraf hidup dan perekonomian masyarakat.

2) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya perencanaan dan pengembangan pariwisata khususnya pada Objek Wisata Air Terjun Nyarai sebagai daerah tujuan wisata di Nagari Lubuk Alung, Kecamatan Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman.

b. Bagi Penulis, dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan dan mensosialisasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.